

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tidak optimalnya pada kegiatan bongkar muat merupakan suatu hal yang sangat tidak diinginkan oleh pihak manapun. Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan serta dari hasil uraian pembahasan mengenai penyebab tidak optimalnya kegiatan bongkar muat di PLTU Nagan Raya, Meulaboh, Aceh di atas kapal MV. Lumoso Permai, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlambatan kegiatan bongkar muat di atas kapal sering terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, namun dari beberapa faktor yang paling dominan adalah faktor cuaca yang menjadi penyebab tidak optimalnya kegiatan bongkar muat, hujan beserta angin yang terjadi hampir setiap hari mengakibatkan kegiatan bongkar muat tidak optimal. Alun yang kuat dan besar juga mengakibatkan kapal sering bergoyang dan membahayakan bagi keselamatan serta keamanan kapal, *crew* kapal dan para buruh yang bekerja di atas kapal. Selain itu waktu tunggu tongkang yang lama menyebabkan kegiatan bongkar muat tidak optimal karena tidak adanya pengaturan urutan tongkang yang akan melakukan kegiatan bongkar muat.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan bongkar muat di PLTU Nagan Raya yaitu dengan mengetahui sifat-sifat muatan batu bara apakah berbahaya atau tidak jika terkena air hujan, melakukan pengecekan

terhadap *bilge pump* untuk memastikan bahwa *bilge pump* tersebut berfungsi apabila terjadi hujan sehingga air hujan yang masuk ke dalam palka dapat dipompa ke laut, menambah jumlah *fender* yang ada di lambung kapal maupun *fender* di tongkang untuk menghindari tubrukan, serta melakukan *towing* pada kapal ketika kegiatan bongkar muat untuk mengurangi ayunan *crane* yang susah dikendalikan jika terjadi alun yang kuat. Untuk mengurangi waktu tunggu tongkang yang lama maka diadakan pengaturan urutan tongkang yang akan melakukan kegiatan bongkar muat baik di kapal maupun di dermaga PLTU Nagan Raya.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran untuk mengoptimalkan kegiatan bongkar muat di PLTU Nagan Raya, Meulaboh, Aceh, diantaranya, yaitu :

1. Sebelum melakukan kegiatan bongkar muat sebaiknya *foreman* mengetahui perkiraan cuaca yang akan terjadi di PLTU Nagan Raya, sehingga sebelum terjadi hujan maupun alun dapat diantisipasi.
2. Hendaknya dibangun juga dinding pemecah ombak untuk menahan alun serta memperbesar dermaga PLTU sehingga kapal dapat sandar dan melakukan kegiatan bongkar muat di pelabuhan.
3. Disarankan untuk menambah jumlah armada bongkar muat (tongkang) untuk mengurangi waktu tunggu tongkang yang lama sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan bongkar muat di PLTU Nagan Raya.